

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Grant Thornton Indonesia telah berkembang pesat sejak didirikan pada tahun 1992. Sejak awal, perusahaan ini dikenal sebagai penyedia layanan keuangan yang komprehensif di Indonesia, mencakup layanan audit dan asuransi, perpajakan dan bea cukai, hingga konsultasi bisnis dan outsourcing. Pada tahun 2011, Grant Thornton Indonesia memperluas jangkauan dan kualitas layanannya dengan menjalin aliansi strategis bersama PT GNV Consulting Services. Setelah melalui proses penguatan hubungan dan kerja sama, aliansi tersebut akhirnya diresmikan pada tahun 2013 [1].

Berkantor pusat di Sampoerna Strategic Square South Tower, lantai 25, Jakarta, perusahaan ini saat ini menawarkan lebih dari 30 layanan yang dirancang khusus untuk mendukung berbagai kebutuhan pelaku usaha di Indonesia. Dengan pendekatan konsultatif dan berorientasi pada hasil, Grant Thornton Indonesia berkomitmen untuk memberikan solusi yang disesuaikan bagi kliennya, dari korporasi besar hingga bisnis skala menengah. Pada 30 September 2015, perusahaan ini berhasil mencatatkan pendapatan sebesar USD 9,52 juta dengan dukungan lebih dari 450 karyawan profesional yang berdedikasi [2].

Selain itu, perusahaan ini telah menjalin kemitraan dengan 17 kantor akuntan pajak di berbagai daerah di Indonesia, yang semakin memperkuat posisi Grant Thornton Indonesia sebagai salah satu penyedia jasa keuangan dan konsultasi terkemuka di negara ini.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

VISI: Menjadi Perusahaan yang dinamis, berpengaruh, dan paling diminati dengan fokus pada pembukaan potensi pertumbuhan.[3]

MISI: Diwujudkan melalui nilai-nilai CLEARR (Collaboration, Leadership, Excellence, Agility, Responsibility, Respect), yang menjadi dasar budaya kerja perusahaan untuk mendukung kolaborasi, kepemimpinan, keunggulan, kelincahan, tanggung jawab, dan penghormatan dalam semua interaksi dengan klien.[3]

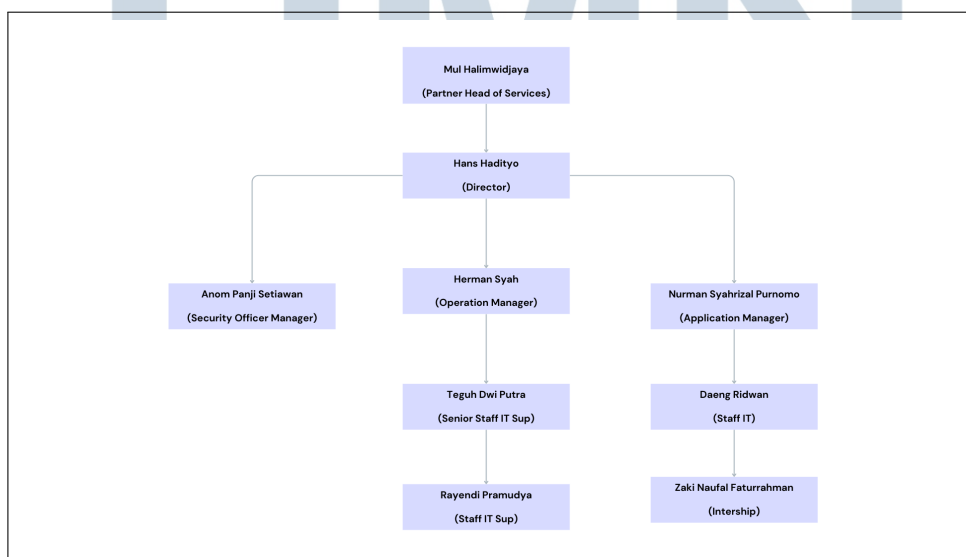
2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi tim IT di Grant Thornton Indonesia dirancang untuk memastikan kelancaran pengelolaan proyek teknologi dan layanan internal perusahaan. Struktur ini diawali dari Partner (Head of Support Services), yaitu Mul Halim Widjaya, yang bertanggung jawab atas seluruh aktivitas layanan dukungan, dilanjutkan dengan Direktur, Hans Hadiyanto, yang memimpin manajemen operasional.

Tim ini terbagi ke dalam tiga unit utama:

1. Manager Security Officer, dijabat oleh Anom Panji Setiawan, yang mengawasi keamanan sistem IT perusahaan.
2. Operation Manager, dijabat oleh Herman Syah, yang bertanggung jawab atas dukungan operasional, termasuk koordinasi dengan staf senior, seperti Teguh Dwi Putra (Senior Staf IT Support), serta Rayendi (Staf IT Support).
3. Application Manager, dijabat oleh Nurman Syahrizal Purnomo, yang fokus pada pengelolaan aplikasi internal perusahaan. Dalam unit ini, terdapat Daeng Ridwan (Staf IT) dan Zaki Naufal Faturrahman (Internship) sebagai bagian dari tim.

Struktur ini memperjelas pembagian tanggung jawab dan fungsi setiap anggota tim untuk memastikan efisiensi dalam mendukung layanan IT dan Application dan Internal Website perusahaan Grant Thornton Indonesia.



Gambar 2.1. Struktur organisasi IT Team Grant Thornton Indonesia